

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁷³ Penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif juga dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁷⁴

Melihat dari permasalahan yang ada maka bentuk penelitian yang ada adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu melakukan penelitian dengan melakukan analisa hanya pada taraf deskriptif. Penelitian menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang dihasilkan dalam metode

⁷³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

⁷⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 5

penelitian ini pada dasarnya dapat dikembangkan langsung pada data lapangan yang bersifat deskriptif.⁷⁵

Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan lembaga yang terkait lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana penelitian memasuki wilayah yang akan diteliti.⁷⁶ Peneliti bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jalan Pahlawan Gg. III Nomor 2 Tulungagung. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dirasa mengalami peningkatan untuk jumlah pendaftar jamaah ibadah haji, sehingga dirasa perlu untuk dilakukannya penelitian ini guna terlaksananya pelayanan secara efektif dan efisien, agar mampu meningkatkan daya saing dan kualitas layanan dalam pendaftaran ibadah haji.

⁷⁵Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 5

⁷⁶Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2011), hal. 18.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan.⁷⁷

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument, juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati seperti apakah Implementasi *Standard Operating Procedures* (SOP) Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Tulugagung.

⁷⁷Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 12

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁷⁸ Maka sumber data adalah hasil dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁹ Data primer dapat berupa data opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penelitian. Adapun informan yaitu orang yang bisa memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi dalam penelitian diantaranya adalah Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, Kepala Seksi Haji, Staf-staf Haji, calon jamaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagungserta pihak lainnya yang mendukung untuk bahan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

⁷⁸Suharmimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 137.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder.⁸⁰ Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸¹ Data ini diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik, brosur, dan dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁸² Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.⁸³ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini

⁸⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 128.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 187.

⁸²Rokhmah Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 91

⁸³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara langsung pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam (*Indepenth Interview*), yaitu pengalihan data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁸⁴ Wawancara dilakukan dengan kepala, kepala seksi haji, staf haji dan juga para calon jamaah yang akan mendaftar haji di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung serta pihak-pihak yang terkait lainnya.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumentasi-dokumentasi atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁸⁵ Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁶ Data yang dibutuhkan adalah brosur pendaftaran haji, struktur organisasi

⁸⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 93.

⁸⁵*Ibid.*, hal. 234

⁸⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 240

Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data.⁸⁷ Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁸⁸

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁸⁹

⁸⁷Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal.76

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hal. 331

⁸⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 245.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁹⁰

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku. Adapun jenis triangulasi dalam penelitian ini adalah:⁹¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data alur pendaftaran dan *Standard Operating Procedure* (SOP) kepada Kepala Seksi haji,

⁹⁰Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 119

⁹¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi Contoh Traskip Hasil Wawancara Serta Modal Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal.76

staff dan calon jamaah haji Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang diperoleh akan di *crosss check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data aman yang benar atau keduanya adalah benar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahap penelitian tentang implementasi *Standard Operating Procedures* (SOP) pendaftaran ibadah haji di kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap penyelesaian.⁹²

1. Tahap Persiapan

⁹²Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian...*, hal. 123

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelittian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih belum diteliti.

- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, dan disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan penulisan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan skripsi IAIN Tulungagung.